

ABSTRAK

Putra, G, M. (2026). Gambaran identitas pada remaja pelaku tawuran antar pelajar. *Skripsi*. Yogyakarta: Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Sanata Dharma.

Tawuran antar pelajar merupakan kenakalan remaja yang seringkali dikaitkan dengan krisis pada masa pembentukan identitas. Penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran identitas remaja dengan riwayat menjadi pelaku tawuran antar pelajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deduktif dengan teknik Analisis Isi Terarah (AIT). Informan dipilih melalui teknik *purposive sampling*, melibatkan tiga informan SMA/SMK berusia 16-18 tahun dengan riwayat keterlibatan tawuran antar pelajar. Data dikumpulkan melalui metode wawancara semi terstruktur dan dianalisis berdasarkan aspek identitas yang mengacu pada Baumeister (1997), yaitu interpersonal, potensialitas, nilai, dan ditambah dengan konsep tentang identitas diri secara umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Aspek interpersonal tergolong stabil (*identity foreclosure*), tercermin dari anak yang peduli pada keluarga namun berlabel diri bandel (RF & AM), sosok mandiri tidak ingin merepotkan keluarga (ES), serta loyalitas pertemanan dan partisipasi aktif di masyarakat pada ketiganya. (2) Aspek potensialitas bervariasi; RF menginginkan kesuksesan ekonomi namun belum ada strategi konkret (*diffusion*), AM merancang kemapanan via sertifikasi satpam dan bakat tinju (*achievement*), sedangkan ES masih bimbang mengejar impian beasiswa luar negeri (*moratorium*). (3) Aspek nilai menunjukkan kekosongan paling konsisten. RF dan ES mengaku belum memiliki prinsip hidup sama sekali (*diffusion*), sementara AM cenderung mengingkari prinsipnya saat diuji dengan imbalan ekonomi (*foreclosure*). (4) Penggambaran identitas unik stabil (*achievement*), terlihat dari sifat sungkan atau "tidak enakan" (RF), sikap *ngemong* dan tidak mudah lelah (AM), serta keteguhan pemikiran pribadi (ES). Kekosongan pada aspek nilai inilah yang menjadi celah rentan bagi masuknya tekanan konformitas kelompok, sehingga berpotensi besar mendorong keterlibatan remaja dalam aksi tawuran.

Kata kunci: Krisis Identitas, Remaja, Status Identitas, Tawuran antar Pelajar

ABSTRACT

Putra, G, M. (2026). An overview of identity in adolescent perpetrators of student brawls. *Thesis*. Yogyakarta: Psychology, Faculty of Psychology, Sanata Dharma University.

Student brawls represent a form of juvenile delinquency often linked to crises in identity formation during adolescence. This study aims to describe the identity profile of adolescents with a history of involvement in student brawls. A deductive qualitative approach was employed using the Directed Content Analysis (DCA) technique. Informants were selected through purposive sampling, involving three senior high/vocational school students aged 16–18 with a history of participation in student brawls. Data were collected through semi-structured interviews and analyzed based on identity aspects referring to Baumeister (1997) namely interpersonal, potentiality, and values-supplemented with the general concept of self-identity. The results show that: (1) The interpersonal aspect was relatively stable (foreclosure), reflected in family-oriented care despite self-labeling as "naughty" (RF & AM), independence to avoid burdening family (ES), and shared loyalty in friendship and community participation. (2) The potentiality aspect varied: RF desired economic success without a concrete strategy (diffusion); AM planned stability through security-guard certification and boxing talent (achievement); ES remained undecided about an overseas scholarship (moratorium). (3) The values aspect showed the most consistent emptiness, RF and ES admitted having no life principles (diffusion), while AM abandoned his principles when offered economic incentives (foreclosure). (4) Unique identity was stable (achievement), seen in reluctance to refuse others (RF), a nurturing yet tireless attitude (AM), and firmness of personal thought (ES). This emptiness in values constitutes a vulnerable gap for group conformity pressure, potentially driving adolescent involvement in brawls.

Keywords: *Adolescents, Identity Crisis, Identity Status, Student Brawls*